

Pengembangan Masyarakat (Sosialisasi Pencegahan Stunting dan Pemberian Bantuan Makanan Tambahan di Desa Cibodas Kecamatan Palabuhanratu)

Rilis: 12 Januari 2025 | Oleh: SILVI



Pada Desember 2024, mahasiswa Kelas Humas 3 dari Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya (FISIB) Universitas Pakuan, mengadakan kegiatan sosialisasi pencegahan stunting di Desa Cibodas, Kecamatan Palabuhanratu. Kegiatan ini merupakan bagian dari program pengembangan masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai bahaya stunting dan cara pencegahannya.

1. Urgensi Pencegahan Stunting

Stunting adalah masalah gizi kronis yang menghambat pertumbuhan anak, berpotensi merusak perkembangan fisik dan kognitif mereka. Data dari Badan Pusat Statistik menunjukkan bahwa angka stunting di Indonesia masih tinggi, menjadi ancaman terhadap kualitas sumber daya manusia di masa depan. Kegiatan ini diinisiasi untuk memperkuat kolaborasi antara masyarakat, pemerintah desa, dan mahasiswa dalam menanggulangi masalah ini.

2. Sosialisasi dan Edukasi

Kegiatan ini dimulai dengan sambutan dari Kepala Desa Cibodas yang menegaskan pentingnya kesadaran masyarakat dalam mencegah stunting. Dalam dua bulan terakhir, desa tersebut mencatat penurunan kasus stunting, sebuah kemajuan yang menggembirakan. Ketua

Tim Penggerak PKK juga menyampaikan apresiasi kepada mahasiswa atas upaya edukasi yang diberikan kepada masyarakat.

Materi sosialisasi disampaikan oleh mahasiswa, yakni Latisa, Mutiara, dan Sifa, yang membahas topik terkait definisi stunting, penyebab, dan langkah pencegahan. Antusiasme peserta terlihat dari partisipasi dalam kuis hadiah yang diadakan di akhir sesi, menambah semangat warga dan memperkuat pemahaman mereka terhadap materi yang disampaikan. Selain sosialisasi, mahasiswa juga memberikan bantuan berupa makanan bergizi kepada lima keluarga yang menjadi sasaran utama program ini. Menu yang disajikan antara lain nasi putih, ayam goreng, sayur capcay, buah jeruk, dan susu UHT, disertai jelly sebagai camilan sehat. Kegiatan memasak dilakukan bersama kader posyandu, menambah nuansa kebersamaan dan gotong royong di kalangan warga.

3. Harapan dan Dampak

Kepala Desa Cibodas, Ibaduloh Muchtar, berharap kegiatan ini dapat memberikan dampak positif dan mempercepat penurunan angka stunting. Putri Mariam, kader PKK setempat, juga menyampaikan rasa terima kasih kepada mahasiswa dan berharap agar pemerintah terus memberikan perhatian lebih terhadap desa-desa terpencil.

Dengan adanya kegiatan ini, mahasiswa Universitas Pakuan tidak hanya belajar tetapi juga memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat. Sosialisasi dan pemberian bantuan makanan ini membuktikan bahwa langkah kecil bisa membawa perubahan besar, menanamkan harapan untuk masa depan yang lebih sehat dan berkualitas bagi anak-anak di Desa Cibodas.